

ABSTRAK

Hafiduddin Basyir, 2023, *Penerapan Supervisi Klinis Dalam Meningkatkan Keterampilan Mengajar Guru di SDIT Al Faizin Sampang*, Skripsi: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Hilmi Qosim Mubah, M.Pd.I.

Kata Kunci: *Penerapan, Supervisi Klinis, Keterampilan Mengajar Guru*

Seiring dengan kemajuan pendidikan yang berkembang saat ini guru dituntut untuk selalu meningkatkan keterampilan dalam kegiatan belajar mengajar. Maka dari itu, sangat diperlukan penerapan supervisi klinis yang dilakukan oleh kepala sekolah demi mendapatkan perubahan perilaku mengajar yang dilakukan oleh guru sehingga tercipta proses pembelajaran yang berkualitas.

Ada dua fokus penelitian yang menjadi kajian utama penelitian ini, yaitu: *Pertama*, bagaimana penerapan supervisi klinis dalam meningkatkan keterampilan mengajar guru di SDIT Al Faizin Sampang. *Kedua*, Apa saja faktor pendukung dan hambatan penerapan supervisi klinis dalam meningkatkan keterampilan mengajar guru di SDIT Al Faizin Sampang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya adalah deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dengan melakukan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Data yang diperoleh di cek keabsahan datanya dengan perpanjangan keikutsertaan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, penerapan supervisi klinis dalam meningkatkan keterampilan mengajar guru di SDIT Al Faizin Sampang, diantaranya: a). Tahap pertemuan awal, ialah: 1). Kepala sekolah menciptakan hubungan yang baik dengan guru dan juga kepala sekolah melakukan pengamatan awal tentang diri guru yang disupervisi. 2). Kepala sekolah menemukan aspek-aspek perilaku apa yang perlu diperbaiki. 3). Kepala sekolah membentuk hipotesis sebagai cara atau perbaikan sub topik bahan pelajaran. b). Tahap observasi, ialah: 1). Kepala sekolah melakukan observasi secara mendalam pada waktu proses supervisi. 2). Hasil observasi kelas dapat digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan mengajar guru. c). Tahap pertemuan akhir, ialah: 1). Kepala sekolah memberikan penguatan/motivasi kepada pendidik. 2). Kepala sekolah mengajak guru menelaah tujuan pembelajaran dan aspek pembelajaran yang menjadi fokus perhatian dalam supervisi. *Kedua*, faktor pendukung dan penghambat penerapan supervisi klinis dalam meningkatkan keterampilan guru di SDIT Al Faizin Sampang, diantaranya: a). Faktor pendukungnya ialah adanya dukungan yang tinggi dari pihak pengelola sekolah, apresiasi yang tinggi diberikan dari kepala sekolah, selain itu, sikap antusias dari para guru di SDIT Al Faizin Sampang yang tinggi. b). Faktor penghambatnya ialah terkadang waktu sudah ditetapkan namun karena ada agenda lain di sekolah sehingga pelaksanaan supervisi kadang diundur dari waktu yang telah ditentukan. Selain itu, biasanya guru yang akan disupervisi merasa tegang sehingga harus ada persiapan yang bagus agar nantinya mendapatkan hasil yang diharapkan.